



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Merdeka Belajar: Kampus Merdeka

24 Januari 2020

Pokok-pokok Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka (1/2)

Topik

Rekomendasi kebijakan

Perubahan Permen

1

Pendirian program studi (prodi) baru bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan akreditasi A dan B

- **PTN dan PTS** diberi otonomi untuk **membuka prodi baru** jika:
 - Perguruan Tinggi tersebut memiliki **akreditasi A dan B**
 - Prodi **dapat diajukan** jika ada kerjasama dengan **organisasi** dan/ atau **QS Top 100 World Universities**
 - Prodi baru tersebut **bukan** di bidang **Kesehatan¹** dan **Pendidikan**
- Kerjasama dengan organisasi mencakup **penyusunan kurikulum, praktik kerja, dan penyerapan lapangan kerja**. Kementerian akan bekerjasama dengan PT dan mitra prodi untuk melakukan pengawasan.
- **Prodi baru** tersebut **otomatis akan mendapatkan akreditasi C** – prodi baru yang tengah diajukan oleh PT berakreditasi A dan B akan otomatis mendapatkan akreditasi C dari BAN-PT.
- **Tracer study wajib** dilakukan setiap tahun.

- Permenristekdikti 51/2018
- Permenristekdikti 32/2016

2

Re-akreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat, dan bersifat sukarela bagi PT dan Prodi yang sudah siap naik peringkat

- Akreditasi yang **sudah ditetapkan oleh BAN-PT tetap berlaku selama 5 tahun** dan akan **diperbaharui secara otomatis** – Untuk PT yang berkreditasi B atau C dapat mengajukan kenaikan akreditasi kapanpun.
- **Evaluasi akreditasi akan dilakukan oleh BAN-PT** jika ada indikasi **penurunan kualitas** yang meliputi:
 - Mendapatkan pengaduan masyarakat (disertai dengan bukti yang konkret).
 - Jumlah **mahasiswa yang mendaftar** dan lulus dari PT/prodi tersebut **menurun secara tajam 5 tahun berturut-turut**.
- **Akreditasi A** akan diberikan bagi prodi yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional. Akreditasi internasional yang diakui akan ditetapkan melalui Keputusan Menteri.
- Pengajuan **re-akreditasi PT dan prodi dibatasi paling cepat 2 tahun** setelah mendapatkan akreditasi yang terakhir kali.
- **Tracer study wajib** dilakukan setiap tahun.

Permenristekdikti 32/2016

¹ Ternasuk Pendidikan Dokter, Farmasi, Kebidanan, Kesehatan Masyarakat, dan jurusan-jurusan kesehatan lainnya.



Pokok-pokok Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka (2/2)

Topik

Rekomendasi kebijakan

Perubahan Permen

3

Kebebasan bagi PTN BLU dan Satker untuk menjadi PTN BH

- **Mempermudah persyaratan PTN BLU dan Satker untuk menjadi PTN BH**, tanpa terikat status akreditasi

- Permendikbud 88/2014
- Permenristekdikti 60/ 2018

4

Hak mengambil mata kuliah di luar prodi dan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (sks)

(berlaku untuk S1 & politeknik)

- **PT wajib** memberikan hak bagi mahasiswa untuk **secara sukarela** (dapat diambil atau tidak):
 - Dapat mengambil sks di luar PT sebanyak **2 semester atau setara dengan 40 sks**.
 - Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester atau setara dengan 20 sks**.
- Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak 5 semester dari total semester yang harus dijalankan (**tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹⁾**)
- **Perubahan definisi sks:**
 - **Setiap sks** diartikan sebagai “**jam kegiatan**”, bukan “**jam belajar**”.
 - **Definisi “kegiatan”**: Belajar di kelas, magang (praktik kerja), pertukaran pelajar, pengabdian masyarakat, wirausaha, riset, studi independen, pelatihan militer dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Setiap kegiatan yang dipilih mahasiswa harus di bimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
 - Daftar “**kegiatan**” yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang di setujui oleh rektor

Permenristekdikti 44/2015



1 Lampiran: Rekomendasi organisasi yang dapat menjadi mitra Perguruan Tinggi dalam pendirian prodi baru

Kategori:

- | | |
|---------------------------------------|---|
| i Perusahaan Multinasional | Perusahaan yang masuk dalam daftar Fortune 500
(Contoh: Royal Dutch Shell, Nestlé, Toyota, dan lain-lain) |
| ii Perusahaan teknologi global | Perusahaan teknologi yang memiliki reputasi signifikan
(Contoh: Google, Apple, Amazon, Intel, Cisco Systems, dan lain-lain) |
| iii Startup teknologi | Perusahaan <i>startup</i> yang telah mengumpulkan dana sebesar minimum USD \$50 juta
(Contoh: Gojek, Tokopedia, Traveloka, dan lain-lain) |
| iv Organisasi Multilateral | Semua organisasi multilateral dan nirlaba kelas dunia
(Contoh: PBB, Bank Dunia, USAID, WEF, ADB, Gates Foundation, dan lain-lain) |
| v BUMN dan BUMD | BUMN ranking 5 besar di masing-masing sektor di Indonesia (Contoh: PLN, BRI, Pertamina)
BUMD ranking 2 besar di masing-masing sektor setiap daerah (Contoh: MRT, Bank BJB) |

2 Lampiran: Daftar lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbud

Lembaga akreditasi yang terdaftar dalam persetujuan internasional

	Persetujuan internasional	Bidang	Contoh lembaga yang diakui
1	EQAR (<i>European Quality Assurance Register for Higher Education</i>)	Umum	FIBAA, A3ES, ACQUIN
2	CHEA (<i>Council for Higher Education Accreditation</i>)	Umum	ACEN, ATMAE, ACPE
3	USDE (<i>United States Department of Education</i>)	Kesehatan	ACPE, ACAOM, AOTA
4	Washington Accord	Teknik	ABET, JABEE, IABEE
5	WFME (<i>World Federation of Medical Education</i>)	Kesehatan	LCME, AMC, LAM-PTKes
6	Sydney Accord	Teknologi Teknik	ABET, ECUK
7	Dublin Accord	Praktisi Teknik	ABET, ECUK
8	Seoul Accord	Ilmu Komputer	ABEEK, ABET
9	Canberra Accord	Arsitektur	KAAB, NAAB
10	APQR (<i>Asia Pacific Quality Register</i>)	Umum	NCPA, FHEC, RR

Lembaga akreditasi yang tidak terdaftar dalam persetujuan internasional

11	<i>Lembaga akreditasi internasional yang tidak terdaftar di persetujuan internasional</i>	Umum	HKCAAVQ, HEEACT, TEQSA
		Bisnis dan manajemen	AACSB, AMBA, EQUIS/ EFMD, IACBE, AAPBS, ACBSP
		Bidang ilmu spesifik lainnya	RSC, RCI, CAEP



4 Lampiran kebijakan: Contoh kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan sampai dengan 3 semester

	Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1	Magang / kerja praktek	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun social humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik social khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak 2 semester atau setara dengan 40 sks

